

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA SISWA DI SMK NEGERI 4 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Lilis Maryati, Mintasih Indriayu, Salman Alfarisy Totalia
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS
Surakarta, 57126, Indonesia
lilis.maryati1995@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the presence the effect of entrepreneurial knowledge and family environment together and parcial on entrepreneurial intentions of students at state vocational high school 4 of Surakarta in academic year 2016/2017.

The population in this research was all students of class X. The samples used are 81 consist of Beauty, Design, Culinary Art, and Hotel Accommodation Class with simple random sampling technique. This research used descriptive method with quantitative analysis. Data were collected by means of test techniques for entrepreneurial knowledge data and questionnaire techniques for family environmental data and student entrepreneur intentions. Data analysis used precondition analysis test which are normality, multicollinearity, heteroscedasticity, linearity, and autocorrelation test. The hypothesis test used multiple regression, F and t test with significance level 0,1.

The results showed that first, there were a positive and significant entrepreneurial knowledge and family environment together on entrepreneurial intentions of students ($F_{count} = 21,749 > F_{tabel} = 2,372$). Second, there was a positive and significant effect between entrepreneurial knowledge on entrepreneurial intentions of ($t_{count} = 3,344 > t_{tabel} = 1,665$). Third, there was a positive and significant effect between family environment on entrepreneurial intentions of students at state vocational high school 4 of Surakarta academic year 2016/2017 ($t_{count} = 5,392 > t_{tabel} = 1,665$).

Keywords: *entrepreneurial knowledge, family environment, entrepreneurial intention*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga baik secara simultan (bersama-sama) maupun secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap niat berwirausaha siswa di SMK Negeri 4 Surakarta tahun ajaran 2016/2017.

Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas X. Sampel dalam penelitian adalah 81 terdiri dari Kelas Kecantikan, Busana, Boga, dan Akomodasi Perhotelan dengan teknik *simple random sampling*. Metode pada penelitian adalah metode dekriptif dengan analisis kuantitatif. Pengumpulan data dilaksanakan dengan teknik tes untuk data pengetahuan kewirausahaan dan teknik kuesioner untuk data lingkungan keluarga dan niat berwirausaha siswa. Analisis data uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji linearitas serta uji autokorelasi dan pengujian hipotesisnya adalah regresi berganda, uji F dan uji t dengan taraf signifikansi 0,1.

Hasil penelitiannya sebagai berikut ini. *Pertama*, ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap niat berwirausaha siswa di SMK Negeri 4 Surakarta tahun ajaran 2016/2017 ($F_{hitung} = 21,749 > F_{tabel} = 2,372$). *Kedua* ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha siswa di SMK Negeri 4 Surakarta tahun ajaran 2016/2017 ($t_{hitung} = 3,344 > t_{tabel} = 1,665$). *Ketiga*, ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan niat berwirausaha siswa di SMK Negeri 4 Surakarta tahun ajaran 2016/2017 ($t_{hitung} = 5,392 > t_{tabel} = 1,665$).

Kata Kunci: pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, niat berwirausaha.

PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan suatu permasalahan yang dialami di sebagian besar negara, terutama bagi negara berkembang dan Indonesia merupakan salah satu diantaranya. Pengangguran terjadi dikarenakan jumlah lapangan kerja lebih sedikit/kecil dibandingkan jumlah angkatan kerja yang ada. Menjadi wirausaha dapat membantu untuk mengurangi pengangguran seperti pendapat Jack dan Anderson, Muller dan Thomas dalam Zaman (2013: 4054) “...one the entrepreneurial activity (new venture formation) has seen a mean of revitalizing economy and helps to cope with unemployment problem [salah satu aktivitas kewirausahaan (pembentukan usaha baru) dilihat rata-rata dari revitalisasi ekonomi dan membantu mengatasi masalah pengangguran]”. Jadi, kewirausahaan sangat membantu negara dalam hal menaikkan perekonomian serta mengurangi pengangguran yang merupakan masalah disebagian besar negara dengan menciptakan lapangan pekerjaan baru.

Langkah pertama untuk meningkatkan atau menambah jumlah wirausaha dapat dilakukan dengan menumbuhkan niat sebagai wirausaha karena dengan adanya niat tersebut akan berpengaruh pada perilakunya untuk berwirausaha. Hal itu sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB), bahwa niat seseorang dalam melakukan suatu perilaku/kegiatan atau bertindak merupakan variabel yang dapat menyebabkan timbulnya suatu tindakan/perilaku dari niat tersebut (Ajzen, 2005). Niat kewirausahaan merupakan komitmen untuk melakukan perilaku yang dibutuhkan untuk mengawali usaha bisnis (Krueger dalam Gerba, 2012: 261). Jadi, niat berwirausaha seseorang dapat menyebabkan terjadinya tindakan/perilaku untuk menjadikannya sebagai seorang wirausaha.

Penelitian mengenai niat berwirausaha sudah banyak dilakukan diantaranya menggunakan niat berwirausaha sebagai variabel terikatnya. Hasil penelitian oleh Roxas, Panizales dan Mae de Jesus (2008) bahwa, pengetahuan kewirausahaan dari program pendidikan kewirausahaan yang formal berdampak positif pada niat untuk berwirausaha melalui pengaruh mediasi dari sikap dan norma-norma sosial yang mendukung perilaku berwirausaha. Penelitian oleh Denayoh, Kwabena Adjei dan Nyemekye (2015) bahwa, pada mahasiswa politeknik di Graha ada pengaruh signifikan diantara faktor dukungan pendidikan, dukungan struktural dan dukungan relasional (keluarga dan teman) pada niatnya untuk menjadi wirausaha. Penelitian oleh Tong, Tong dan Loy (2011) bahwa, niat pada siswa

untuk berwirausaha dipengaruhi oleh kebutuhan untuk berprestasi, latar belakang bisnis keluarga dan pengaruh orang lain. Penelitian oleh Linan, Nabi dan Krueger (2013) bahwa, faktor pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh signifikan pada keputusan penciptaan usaha dan niat. Menurut penelitian Peng, Lu dan Kang (2012) bahwa, terdapat pengaruh dengan arah negatif pada niatnya untuk menjadi wirausaha melalui faktor latar belakang keluarga. Berbeda dengan hasil penelitian Peng, Lu dan Kang (2012), penelitian oleh Scholin, Broome dan Ohlsson (2016) bahwa, keluarga dapat mempengaruhi seseorang secara kuat pada kecenderungannya untuk berwirausaha. Penelitian dalam negeri menurut Suharti dan Sirine (2011) bahwa, adanya pengaruh signifikan diantara pengalaman berwirausaha dan faktor sosio demografi (pekerjaan orang tua) pada niat berwirausaha. Penelitian oleh Vemmy (2012) bahwa, ada pengaruh signifikan antara pengaruh dari orang tua pada intensi berwirausaha.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah pengangguran terbuka 5,50% dari angkatan kerja yaitu sebesar 7,02 juta orang dari 127.67 juta orang (Februari 2016). Salah satu diantara solusi untuk mengatasi pengangguran tersebut oleh pemerintah yaitu dengan mendorong Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan penghasil sumber daya manusia (SDM) siap kerja. Pelaksanaan program tersebut belum optimal. Hal itu karena, lulusan SMK menyumbang jumlah pengangguran paling tinggi di Indonesia yaitu sebanyak 9,84% (BPS). Pembinaan pada siswa SMK diperlukan perbaikan/pembenahan untuk mengoptimalkan program pemerintah tersebut. Harapannya siswa tidak hanya sebagai *job seeker* (pencari kerja) tetapi juga sebagai pencipta pekerjaan melalui berwirausaha.

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga baik secara bersama-sama (simultan) maupun secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap niat berwirausaha siswa di SMK Negeri 4 Surakarta tahun ajaran 2016/2017.

KAJIAN PUSTAKA

Niat Berwirausaha

Niat adalah tahapan awal sebelum seseorang melakukan suatu tindakan/kegiatan. Menurut Tung (2011: 34) bahwa, niat berwirausaha adalah representasi kognitif dari tindakan untuk mendayagunakan peluang bisnis dengan menerapkan pembelajaran kewirausahaan (pengetahuan dan

keterampilan). Menurut pendapat Davidson (Izedonmi & Okafor, 2010: 51) bahwa, niat berwirausaha berkaitan dengan kecenderungan pada seseorang untuk memulai melakukan suatu kegiatan berwirausaha pada waktu tertentu. Disimpulkan dari pendapat-pendapat tersebut bahwa, niat berwirausaha merupakan kecenderungan oleh seseorang untuk memulai bisnis (berwirausaha) dengan menerapkan pengetahuan serta keterampilan tentang kewirausahaan pada waktu tertentu. Niat berwirausaha mampu memprediksi perilaku untuk berwirausaha. Jadi, niat berwirausaha bisa diartikan komitmen atau kebulatan tekad siswa untuk menjadi wirausaha.

Faktor-faktor yang dapat memberikan pengaruh pada niat untuk menjadi wirausaha dikelompokkan menjadi dua. Pertama, faktor internal meliputi: sikap umum, kepribadian, nilai-nilai, usia, emosi, kecerdasan, jenis kelamin, kebutuhan untuk berprestasi, pengalaman, pengetahuan, pendidikan dan *self-efficacy*. Kedua, faktor eksternal meliputi: ras, etnisitas, pendapatan, agama, paparan media, pengaruh orang lain, pekerjaan yang dimiliki orang tua serta bisnis keluarga (lingkungan keluarga), dukungan akademik dan dukungan sosial.

Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan memiliki arti sebagai suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk dapat mengingat kembali peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian yang pernah terjadi/dialaminya (Sudijono, 2009: 50). Pengetahuan itu mencakup akal, peristiwa yang sudah terjadi, dipelajari, disimpan melalui ingatan yang bisa digali (dicari) saat pengetahuan tersebut dibutuhkan kembali dalam wujud ingatan, mengingat ataupun untuk mengenal kembali (Winkel, 2009: 274).

Kewirausahaan merupakan sikap, jiwa serta kemampuan untuk menciptakan suatu hal baru, yang memiliki nilai serta berguna untuk dirinya maupun orang lain. Kewirausahaan adalah sikap mental serta jiwa kreatif dan aktif, berdaya, bercreativity, berkarya, bersahaja, dan berusaha untuk meningkatkan pendapatan atas kegiatan usahanya (Kemendiknas, 2010: 15-17).

Pengetahuan adalah pewujudan modal utama manusia yang dibutuhkan untuk sukses dalam kewirausahaan dan keberlanjutannya (Wu, Chang dan Chen dalam Roxas, Panizales dan Mae de Jesus, 2008: 64). Pengetahuan kewirausahaan oleh seseorang tentang beberapa aspek dari tahap awal dan mengelola bisnis yang baru dapat menjadikannya lebih percaya diri tentang kemampuannya untuk menjadi pengusaha. Pengetahuan lebih banyak tentang

kewirausahaan dapat berkontribusi untuk memberikan kesadaran dan daya tarik untuk berwirausaha (Linan, Nabi dan Krueger, 2013). Pengetahuan seseorang tentang kewirausahaan dapat mengurangi ambiguitas terkait dengan berwirausaha dan membentuk keyakinan sikap dan persepsi keseluruhan dari kemampuannya untuk memulai karir berwirausaha (Weber, dalam Farani, Karimi, dan Motaghd, 2017: 88).

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, pengetahuan kewirausahaan adalah semua yang diketahui seseorang mengenai kewirausahaan yang berguna sebagai modal untuk berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan merupakan modal paling utama yang dibutuhkan seseorang untuk berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan dapat mengurangi ambiguitas terkait dengan kewirausahaan serta dapat menyakinkannya menjadi wirausaha berdasar pada kemampuan yang dia miliki.

Komponen pengetahuan kewirausahaan menurut Tung (2011: 63) meliputi: penyusunan sumber daya serta keuangan, pemasaran serta keahlian menjual, ide tentang sesuatu yang baru/berbeda serta penemuan peluang, perencanaan bisnis, membangun tim, penciptaan usaha baru, manajemen risiko, masalah hukum, dan manajemen organisasi. Menurut Plaschka dan Welsch (Tung, 2011: 63) meliputi: pengetahuan mengenai negosiasi, kepemimpinan, berpikir kreatif, teknologi, inovasi serta pengembangan produk baru. Kompetensi pengetahuan menurut Lackéus (2015: 13) terdiri dari: *metal models*, *declarative knowledge*, dan *self-insight*.

Lingkungan Keluarga

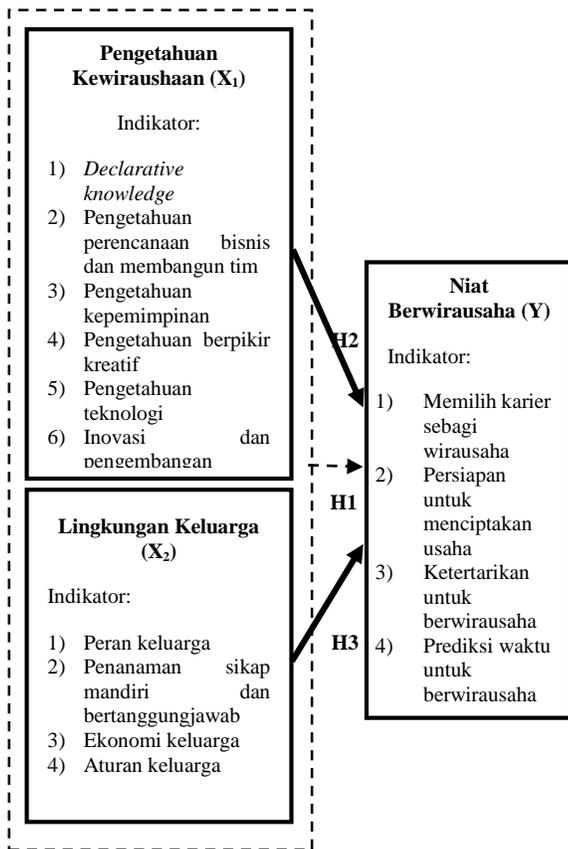
Lingkungan keluarga adalah tempat pendidikan paling utama yang mampu memberikan perhatian penuh pada saat posisi perkembangan siswa masih dalam keadaan labil sehingga kegiatan-kegiatan yang negatif dapat dicegah atau dikurangi dengan perhatian yang diberikan dari keluarganya (Sutirna, 2013: 70). Jadi, lingkungan keluarga diartikan lingkungan yang utama bagi seorang anak yang memberikan pengaruh pada anak tersebut.

Menurut Frinces (2011: 70) bahwa, keluarga dapat mewarisi bakat berwirausaha dan menjadikan seseorang menjadi wirausaha. Generasi sebelumnya yang mewariskan faktor genetika dapat menjadikannya sebagai wirausaha seperti generasi sebelumnya. Seseorang dengan genetika dan/keturunan wirausaha akan memiliki benih-benih wirausaha yang baik sehingga akan mempermudah dan mempercepat proses menjadi wirausaha. Hal tersebut bila tidak mendapat didikan serta latihan

tentang kewirausahaan, maka tidak akan menjadikannya wirausaha wirausaha yang handal.

Siswa yang mempunyai latar belakang wirausaha memiliki bakat yang sudah diturunkan antar generasi dalam keluarganya sehingga menjadikannya lebih paham dan mudah untuk berwirausaha. Hal tersebut perlu didukung dengan pengetahuan kewirausahaan yang memadai sehingga suatu saat dapat menjadikannya wirausaha yang handal.

Faktor-faktor lingkungan keluarga (Sutirna, 2013: 138): suasana rumah, relasi/hubungan diantara anggota keluarga, pengertian orang tua, serta latar belakang budaya, keadaan ekonomi keluarga dan cara orang tua mendidik. Menurut saefullah (2012: 357-358): pola asuh keluarga, kondisi keluarga, pendidikan moral dalam keluarga. Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis kuantitatif dan menggunakan dua variabel bebas yaitu: pengetahuan kewirausahaan (X1) dan lingkungan

keluarga (X2), serta satu variabel terikat yaitu niat berwirausaha (Y). Sumber data terdiri atas data primer (hasil tes dan kuesioner) serta data sekunder (data siswa). Populasinya adalah semua siswa kelas X terdiri dari jurusan Tata Busana, Tata Boga, Tata Kecantikan dan Akomodasi Perhotelan yang berjumlah 413 siswa. Jumlah sampel diambil sebanyak 81 siswa dengan rumus Slovin. Teknik pengambilan yang dipakai adalah *simple random sampling* yaitu setiap orang yang menjadi anggota dari populasi dapat dipilih sebagai anggota dalam sampel karena mempunyai peluang yang sama besar dan bebas untuk dipilih. Penentuan jumlah sampelnya menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh jumlah sampel 81 siswa.

Teknik pengumpulan datanya adalah tes (tes pilihan ganda) untuk variabel pengetahuan kewirausahaan serta kuesioner untuk variabel lingkungan keluarga dan niat berwirausaha. Teknik analisis datanya adalah menggunakan analisis regresi berganda dengan SPSS versi 22 untuk menguji pengaruh diantara pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga pada niat berwirausaha siswa.

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		81
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3.30182769
Most Extreme	Absolute	.069
Differences	Positive	.046
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

(Sumber: Data yang Diolah, 2017)

Menurut tabel 1 diketahui nilai signifikansi (Asymp. Sig 2-tailed) sebesar 0,200 > 0,1, disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

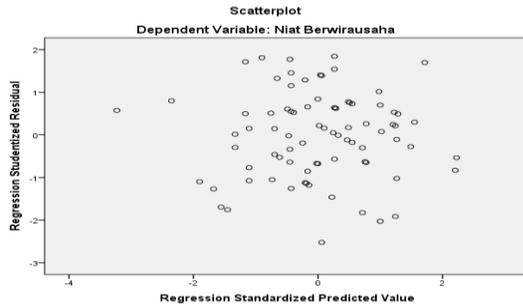
Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1 (Constant)			
	Pengetahuan Kewirausahaan	.993	1.007
	Lingkungan Keluarga	.993	1.007

(Sumber: Data yang Diolah, 2017)

Berdasarkan tabel 2 variabel independen mempunyai nilai *tolerance*-nya $0,993 > 0,1$ dan *VIF*-nya $1,007 < 10$. Berdasarkan nilai tersebut berarti model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Grafik *Scatterplot*
(Sumber: Data yang Diolah, 2017)

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat bahwa, titik-titik berada di bawah dan di atas angka 0 sumbu Y serta tidak memiliki pola yang jelas. Hal itu menunjukkan data tidak mengalami heteroskedastisitas. Jadi, model regresi tersebut layak digunakan.

Uji Linearitas

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) terhadap Niat Berwirausaha (Y)

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Niat Berwirausaha * Pengetahuan Kewirausahaan	Between Groups	(Combined)	322.396	1	32.240	2.178	.029
		Linearity	161.303	1	161.303	10.897	.002
	Deviation from Linearity	161.093	9	17.899	1.209	.303	
Within Groups			1036.148	7	14.802		
Total			1358.543	8			

(Sumber: Data yang Diolah, 2017)

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas Variabel Lingkungan Keluarga (X_2) terhadap Niat Berwirausaha (Y)

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Niat Berwirausaha * Lingkungan Keluarga	Between Groups	(Combined)	494.642	15	32.976	2.481	.006
		Linearity	361.358	1	361.358	27.189	.000
	Deviation from Linearity	133.283	14	9.520	.716	.750	
Within Groups			863.902	65	13.291		
Total			1358.543	80			

(Sumber: Data yang Diolah, 2017)

Berdasarkan tabel 3 dan tabel 4, nilai signifikansi (*linearity*) sebesar 0,002 dan $0,000 < 0,1$ sehingga terdapat hubungan linear secara signifikan diantara masing-masing variabel bebas (X_1 dan X_2) tersebut pada niat berwirausaha (Y). Jadi, layak untuk digunakan dalam penelitian.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Durbin-Watson
1.854 ^a

(Sumber: Data yang Diolah, 2017)

Berdasarkan tabel 5 nilai hasil dari uji DW adalah 1,854 diantara -2 dan +2 sehingga tidak mengalami autokorelasi. Jadi, tidak terdapat korelasi diantara kesalahan pengganggu di periode sebelumnya.

Hasil Uji Hipotesis

Analisis Regresi Berganda

Tabel 6. Hasil Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-3.527	5.438		-.649	.519
	Pengetahuan Kewirausahaan	.554	.166	.304	3.344	.001
	Lingkungan Keluarga	.604	.112	.491	5.392	.000

(Sumber: Data yang Diolah, 2017)

Berdasarkan hasil pada tabel 6 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -3,527 + 0,554 X_1 + 0,604 X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut kedua variabel bebas (pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga) memiliki pengaruh positif pada niat berwirausaha siswa. Hal tersebut dilihat dari nilai koefisien masing-masing variabel memiliki nilai positif (0,554 dan 0,604). Variabel lingkungan keluarga mempunyai pengaruh lebih besar dilihat dari besarnya nilai koefisien regresinya (nilai koefisien regresinya 0,604) dibandingkan variabel pengetahuan kewirausahaan (nilai koefisien regresinya 0,554) pada variabel niat berwirausaha.

Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	486.378	2	243.189	21.749	.000 ^b
Residual	872.165	78	11.182		
Total	1358.543	80			

(Sumber: Data yang Diolah, 2017)

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui nilai F hitung sebesar 21,749 sehingga nilai F hitung > F tabel (21,749 > 2,372), dengan df1 (Jumlah variabel-1), df2 (n-k-1), n merupakan jumlah kasus dan k merupakan jumlah dari variabel bebas (Priyatno, 2011: 50). Nilai df1 = 3-1 = 2, df 2 = 81-2-1 = 78 dan $\alpha = 0,1$ sehingga diperoleh nilai F tabel sebesar 2,372. Nilai probabilitas pada kolom sig. sebesar 0,000 < 0,1, sehingga H_a diterima sedangkan H_o ditolak. Disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap niat berwirausaha siswa di SMK Negeri 4 Surakarta tahun ajaran 2016/2017.

Uji t

Tabel 8. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-3.527	5.438			-.649	.519
Pengetahuan Kewirausahaan	.554	.166	.304		3.344	.001
Lingkungan Keluarga	.604	.112	.491		5.392	.000

(Sumber: Data yang Diolah, 2017)

Berdasarkan tabel 8 diketahui besarnya nilai t hitung variabel pengetahuan kewirausahaan adalah

3,344 lebih besar dari nilai t tabel (3,344 > 1,665), nilai probabilitasnya 0,001 < 0,1. Nilai t hitung variabel lingkungan keluarga sebesar 5,392 > nilai t tabel 1,665, nilai probabilitasnya 0,000 < 0,1. Nilai t tabel dicari pada $\alpha = 0,1$ dengan df 78 (n-k-1 atau 81-2-1), disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap niat berwirausaha siswa di SMK Negeri 4 Surakarta tahun ajaran 2016/2017.

Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary ^b				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.598 ^a	.358	.342	3.344

(Sumber: Data yang Diolah, 2017)

Berdasarkan tabel 9 diketahui nilai *R Square* sebesar 0,358 kurang dari 0,5. Hal tersebut menunjukkan hubungan antara variabel pengetahuan kewirausahaan dan variabel lingkungan keluarga terhadap niat berwirausaha lemah. Angka *R Square* 0,358 menjelaskan bahwa 35,8% niat berwirausaha siswa dipengaruhi oleh variabel independennya (pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga) dan sisanya 64,2% (100% - 35,8% = 64,2%) dipengaruhi oleh variabel lainnya seperti sikap umum, kepribadian, nilai-nilai, emosi, kecerdasan, usia, jenis kelamin, kebutuhan untuk berprestasi, pengalaman, pendidikan dan *self-efficacy*, ras, etnisitas, pendapatan, agama, paparan media, pengaruh dari orang lain, dukungan akademik seta dukungan sosial.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta				Zero order	Partial	Partial
1 (Constant)	-	5.438			-.649	.519			
Pengetahuan Kewirausahaan	.554	.166	.304		3.344	.001	.345	.354	.303
Lingkungan Keluarga	.604	.112	.491		5.392	.000	.516	.521	.489

a. Dependent Variable: Niat Berwirausaha

(Sumber: Data yang Diolah, 2017)

Berdasarkan tabel 10 diketahui variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) diperoleh nilai parsial sebesar 0,354, kemudian dikuadratkan (r^2) menjadi $0,354^2 = 0,1253$ atau 12,53%. Hal tersebut

berarti variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) mempunyai kontribusi untuk meningkatkan niat berwirausaha siswa (Y) sebesar 12,53%. Variabel lingkungan keluarga (X_2) diperoleh nilai parsial sebesar 0,521, kemudian dikuadratkan (r^2) menjadi $0,521^2 = 0,2714$ atau 27,14% artinya variabel lingkungan keluarga (X_2) berkontribusi meningkatkan niat berwirausaha siswa (Y) sebesar 27,14%.

PEMBAHASAN

Hipotesis satu (H_1), hasil penelitian pada uji F nilai F hitung $> F$ tabel ($21,749 > 2,372$) dan nilai probabilitas $0,000 < 0,1$, membuktikan bahwa pengetahuan kewirausahaan serta lingkungan keluarga secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah positif terhadap niat berwirausaha siswa. artinya pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga yang baik akan meningkatkan niat berwirausaha siswa Besar kontribusi sumbangan pengaruhnya dapat dilihat di tabel 9 pada kolom R Square yang nilainya 0,358 atau 35,8%.

Hipotesis dua (H_2), berdasarkan hasil pada uji t , t hitung $> t$ tabel ($3,344 > 1,665$), dan nilai probabilitasnya $0,001 < 0,1$, penelitian membuktikan pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh secara signifikan dengan arah positif terhadap niat berwirausaha siswa. Berdasarkan hasil tersebut mendukung penelitian terdahulu oleh Roxas, Panizales dan Mae de Jesus (2008) bahwa, pengetahuan kewirausahaan dari program pendidikan kewirausahaan yang formal berdampak positif pada niat berwirausaha melalui pengaruh mediasi dari sikap dan norma-norma sosial yang mendukung perilaku. Jadi, pengetahuan kewirausahaan memiliki positif terhadap niat berwirausaha siswa artinya pengetahuan kewirausahaan yang baik akan menyebabkan peningkatan niat berwirausaha siswa.

Hipotesis tiga (H_3), berdasarkan hasil uji t , nilai t hitung ($5,392$) $>$ nilai t tabel ($1,665$) serta probabilitasnya $0,000 < 0,1$, sehingga penelitian membuktikan lingkungan berpengaruh secara signifikan dengan arah positif terhadap niat berwirausaha siswa. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Scholin, Broome dan Ohlsson (2016) bahwa keluarga memiliki pengaruh yang kuat terhadap kecenderungan individu untuk berwirausaha. Penelitian oleh Suharti dan Sirine (2011) bahwa, faktor sosio demografi (pekerjaan orang tua) sebagai wirausaha dan pengalaman berwirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat berwirausaha dan penelitian oleh Vemmy (2012) dengan hasil, pengaruh dari orang tua

memiliki pengaruh secara signifikan terhadap intensi berwirausaha siswa. Jadi, semakin baik lingkungan keluarga maka niat berwirausaha juga akan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga baik secara simultan maupun secara parsial terhadap niat berwirausaha siswa di SMK Negeri 4 Surakarta tahun ajaran 2016/2017.

Saran

Bagi Sekolah

Sekolah sebaiknya memberikan pengetahuan kewirausahaan meliputi: *declarative knowledge*, pengetahuan tentang perencanaan bisnis serta membangun tim, pengetahuan kepemimpinan, pengetahuan berpikir kreatif, pengetahuan teknologi dan pengetahuan tentang inovasi serta pengembangan produk baru melalui program lain selain melalui proses pembelajaran. Program tersebut seperti mengadakan seminar kewirausahaan, simulasi bisnis yang dikelola siswa misalnya kegiatan pekan kewirausahaan siswa setiap sebulan sekali dengan menerapkan/menggunakan pengetahuannya secara langsung yang diperoleh dari proses pembelajaran.

Bagi Orang Tua

Orang tua sebaiknya memberikan dukungan kepada anaknya untuk memberi kebebasan anak dalam memilih kariernya termasuk untuk menjadi wirausahawan, karena kesuksesan tidak hanya jika anak bekerja sebagai pegawai atau karyawan perusahaan dengan stabilitas gaji yang tetap. Selain itu, orang tua perlu mengajarkan tanggungjawab dan kemandirian serta menerapkan nilai serta norma yang digunakan di masyarakat seperti kejujuran, tidak boleh mencuri, menghormati orang lain, keramahan serta sopan santun dapat membentuk pribadi seorang anak menjadi baik secara tidak langsung. Hal-hal tersebut akan berguna ketika berwirausaha terutama untuk keberlangsungan usahanya nanti.

Bagi peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya sebaiknya mengembangkan penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel bebas yang berbeda selain lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan seperti sikap umum, kepribadian, nilai-nilai, emosi, jenis kelamin, kecerdasan, ras, etnisitas, pendidikan, pendapatan, agama, pengalaman, pengetahuan, paparan media dan lainnya untuk memprediksi niat berwirausaha siswa. Penelitian selanjutnya diharapkan juga mampu mengembangkan penelitian

lanjutan dari niat berwirausaha siswa yaitu perilaku berwirausaha siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality and Behavior*. Poland: OZGraf.S.A.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2016). *Keadaan Ketenagakerjaan Februari 2016*. <https://bps.go.id>.
- Denayoh, R., Adjei, K., & Nyemeknye G. E. (2015). Factors That's Impact on Entrepreneurial Intention of Tertiary Students in Ghana. *International Journal of Business and Social Research*, 05 (03), 19-29.
- Farani, A Y., Karimi, S., & Motaghd, M. (2017). The Role of Entrepreneurial Knowledge as a Competence in Shaping Iranian Students' Career Intentions to Starts a New Digital Business. *European Journal of Training and Development*, 41 (1), 83-100.
- Frinces, Z. H. (2011). *Be An Entrepreneur!: Jadilah Seorang Wirausaha*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Gerba, D. T. (2012). Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intentions of Business and Engineering Students in Ethiopia. *African Journal of Economic and Management Studies*, 3 (1), 258-277.
- Izedonmi, P F., & Oktafor, O. (2010). The Effect of Entrepreneurship Education on Students' Entrepreneurial Intentions. *Global Journal of Management and Business Research*, 10 (6), 49-60.
- Lackéus, M. (2015). *Entrepreneurship In Education: What. Why, When, How*. Paper. OECD: Paris.
- Linan, F., Nabi, G. and Krueger, N. (2013). British and Spanish entrepreneurial intentions: a comparative study. *Revista de Economía Mundial*, 33 (1), 73-103.
- Peng, Z., Lu, G., Kang, H. (2012). Entrepreneurial Intentions and Its Influencing Factors: A Survey of the University Students in Xi'an China. *Scientific Research*, 3, 95-100.
- Priyatno. D. (2011). *Buku Pintar Statistik Komputer*. Yogyakarta: MediaKom.
- Roxas, B G., Panizales, R C., & Mae de Jesus, R. (2008). Entrepreneurial Knowledge and its Effects on Entrepreneurial Intention: Development of a Conceptual Framework. *Asia-Pacific Social Science Review*, 8 (2), 61-77.
- Saefullah. (2012). *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Scholin, T., Broome, P., & Ohlsson, H. (2016). Self-Employment The Significance Of Families For Professional Intentions And Choice Of Company Type. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 22 (3), 329-345.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suharti, L., & Sirine, H. (2011). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (*Entrepreneurial Intention*): Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 13 (2), 124-134.
- Sutirna. (2013). *Perkembangan & Pertumbuhan Peserta Didik*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Tong, X. F., Tong, D. Y. K., & Loy, L. C. (2011). Factors Influencing Entrepreneurial Intention Among University Students. *International Journal of Social Sciences and Humanity Studies*, 3(1), 487-496.
- Tung, L. C. (2011). *The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention of Engineering Students*. Dissertation. City University of Hongkong: Run Run Shaw Library.
- Vemmy, C. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2 (1), 117-126.
- Winkel, W.S. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Zaman, M. (2013). Entrepreneurial Characteristics among University Students: Implications for Entrepreneurship Education and Training in Pakistan. *African Journal of Business Management*, 7 (39), 4053-4058.

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul:

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA SISWA DI SMK NEGERI
4 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017**

Ditulis oleh:

Nama : Lilis Maryati

NIM : K7413093

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ekonomi

Telah direview dan layak untuk dipublikasikan di jurnal online Pendidikan Ekonomi.

Mohon dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya dan terima kasih.

Surakarta, 4 September 2017

Pembimbing I,



Dr. Mintasih Indriayu, M.Pd.

NIP. 196611081992032001

Pembimbing II,



Salman Alfarisy Totalia, S.Pd.,M.Si.

NIP. 198306082006041002